

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas, melainkan juga akan berpengaruh terhadap dinamika masyarakat. Melalui pendidikan, suatu bangsa akan mengalami perkembangan yang optimal terutama dalam bidang ilmu pengetahuan. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat tergambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Pencapaian pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen. pendidikan, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain.<sup>1</sup> Pendidikan yang bernilai strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan keuangan yang memadai. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi keberagaman kebutuhan yang berkenaan dengan keberlangsungan proses pendidikan. Komponen keuangan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, aga

---

<sup>1</sup> E.Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, strategi, Implementasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011) Cet.13, hlm 47

dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen keuangan sekolah itu sendiri merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan (mengelola keuangan), mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan secara efektif dan transparan. Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan UU sistem pendidikan Nasional pada tahun 2003 bab XIII mengenai pendanaan pendidikan, bagian ketiga mengenai pengelolaan dana pendidikan pasal 28 ayat (1), berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pendidikan.<sup>2</sup>

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban bagi pemegang amanah untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas dan kegiatannya yang berkaitan dengan amanah yang diberikan. Mengacu pada pendapat ini, pengelolaan keuangan sekolah berarti harus dipertanggungjawabkan dengan baik melalui adanya publikasi sehingga dapat berdampak bagi kegiatan pengelolaan keuangan sekolah.

---

<sup>2</sup> Undang Undang RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Efektivitas juga dapat dipahami tidak hanya sebagai pencapaian tujuan, melainkan juga pada kesesuaian kualitas hasil dengan visi lembaga. Atas dasar itu, efektivitas dalam pengelolaan keuangan sekolah berarti dapat tercapai ketika dana tersebut digunakan sesuai dengan peruntukannya serta dapat menghasilkan dampak yang baik bagi peningkatan kualitas sekolah.

Hasibuan menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan<sup>3</sup>. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat atau tidak mengikat<sup>4</sup>.

MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri sudah terakreditasi B serta bersertifikat ISO 9001.2008. MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri juga merupakan sekolah dengan beragam prestasi baik berupa prestasi akademik maupun prestasi nonakademik. Saat ini, MA Hidayatus Sholihin, Gurah-Kediri semakin mengembangkan sayap – sayapnya yang awalnya hanya memiliki

---

<sup>3</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Askara, 2011), h.2.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.48.

sekolah berbasis salaf atau yang biasa disebut dengan madrasah diniyah salafiyah. Mengingat kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks dan kebutuhan masyarakat sekitar terkait pendidikan formal, yayasan ini kemudian mendirikan lembaga pendidikan formal secara bertahap dari Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri, dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dengan sistem aplikasi keuangan yang sangat baik karena sekolah memperoleh dana yang sumbernya dari bantuan operasional sekolah yang harus digunakan untuk membiayai komponen biaya operasi non personal, di mana pengelolaanya diserahkan sepenuhnya kepada sekolah sehingga diperlukan perencanaan yang matang kompherensif dalam mendistribusikan dan mengalokasikan dana secara efektif, efisien berdasarkan program yang telah ditetapkan, supaya proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Wawancara juga dilakukan keada bendahara madrasah yang menyebutkan bahwa setiap akhir semester MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri juga mengadakan rapat yang membahas tentang pengelolaan serta laporan keuangan terhadap wali murid hingga warga sekolah. Sehingga seluruh aktivitas pengelolaan keuangan baik dari siswa maupun guru dilakukan sesuai 4 prinsip

pengelolaan keuangan pendidikan sehingga MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri terbukti mengelola keuangan sekolah dengan efektif dan optimal.

Dari uraian di atas, peneliti juga mencari fenomena yang masih ada kaitannya dengan pengelolaan keuangan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara kualitatif dengan mengambil judul “Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Permasalahan diidentifikasi dengan adanya kesenjangan teori dan konsep-konsep dengan kenyataan yang ada dilapangan. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri ?
3. Bagaimana pengawasan dan pelaporan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan tentang perencanaan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

2. Mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri
3. Mendeskripsikan tentang bagaimana pengawasan dan pelaporan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pada hal manajemen pendidikan islam. Serta memberikan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangan madrasah yang baik di lembaga pendidikan.

##### 2. Segi Praktis

###### a. Bagi kepala sekolah

Dapat mengevaluasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan madrasah, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui sampai mana pengelolaan keuangan madrasah berjalan dengan lancar

###### b. Bagi bendahara madrasah

Dapat dijadikan sebuah bahan untuk meningkatkan kinerja bendahara dalam hal pengelolaan keuangan madrasah.

###### c. Bagi kepala TU

Penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan kinerja yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

d. Bagi komite sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam memberikan informasi kepada wali murid terkait pengelolaan keuangan madrasah

e. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan citra positif dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau bahan rujukan mahasiswa di kampus yang sedang mengkaji tentang pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memiliki peran penting yang dapat dijadikan sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus dapat berguna sebagai perbandingan serta gambaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Uswatun Hasanah, 2021, dengan skripsi yang berjudul *MANAJEMEN KEUANGAN MADRASAH (STUDI KASUS DI MA PLUS NURUL ISLAM MATARAM)*.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pola manajemen keuangan di MA Plus Nurul Islam yang berkaitan dengan proses perencanaan melalui penyusunan RAPBM, mengetahui sumber keuangan madrasah,

menganalisis pelaksanaan keuangan, dan mengevaluasi pengawasan keuangan di MA Plus Nurul Islam Mataram.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan data mendalam dan komprehensif. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul telah diuji kebenarannya, keserasian dan kecocokannya melalui metode triangulasi dan sumber lainnya. Sedangkan analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan perencanaan melalui penyusunan RAPBM yang melibatkan kepala madrasah, bendahara, wakil kepala madrasah, guru, dan komite, sumber keuangan madrasah berasal dari dana BOS sebesar Rp. 219.400.000 dan dana komite Rp.28.785.000. Penerimaan dana komite mengalami kendala penunggakan akibat masalah ekonomi orang tua siswa karena pandemi Covid 19, pelaksanaan keuangan mengacu pada RAPBM yang sudah disusun dan melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan penggunaan keuangan, pengawasan dilaksanakan oleh pihak internal dan eksternal madrasah.

2. Ginanjar, 2020, dengan skripsi yang berjudul *MANAJEMEN KEUANGAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALANGKA RAYA*

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, pejabat penandatanganan SPM,



bendahara pengeluaran dan bendahara BOS. Objek penelitian meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan, dan pengawasan dalam mengelola keuangan madrasah. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian bahwa pengelolaan keuangan yang meliputi: Perencanaan keuangan madrasah telah berjalan baik sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah, yang dimulai dari rapat kecil/terbatas oleh masing-masing wakil kepala madrasah. Pengorganisasian keuangan madrasah sudah berjalan baik mengikuti Surat Keputusan kementerian Agama Tentang Penetapan Pejabat Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja MAN Kota Palangka Raya Penyelenggaraan keuangan madrasah sudah mengikuti regulasi yang ditetapkan dan pengelolaan keuangan madrasah telah sesuai dengan SOP yang bersumber dari APBN. Pengawasan keuangan madrasah telah berjalan dengan baik, para pemegang kepentingan dapat memantau kapan dan dimana saja, karena madrasah sudah menggunakan aplikasi berbasis *on line*.

3. Putra Bobi, 2019, dengan skripsi yang berjudul *PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN DI MTs KHAZANAH KEBAJIKAN KOTA TANGERANG SELATAN*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penerapan manajemen keuangan pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi,

wawancara dan studi dokumentasi. Adapun pihak-pihak yang terlibat sebagai narasumber dalam wawancara yaitu kepala madrasah, bendahara, kepala TU dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan dapat terlaksana dengan terkendali dan efektif, khususnya dalam alokasi pengeluaran keuangan madrasah. Mekanisme manajemen keuangan pendidikan meliputi proses perencanaan, penerimaan/ pendapatan sumber keuangan, alokasi anggaran, laporan keuangan, serta audit dan pertanggungjawaban keuangan. Adanya keterlibatan dari semua pihak yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, kepala TU, guru, pengurus yayasan dan komite madrasah dengan menghasilkan RKAM dapat membantu dan mendukung manajemen keuangan pendidikan di MTs Khazanah Kebajikan, walaupun dalam proses pelaksanaannya terdapat hambatan yang dialami pihak madrasah. Tetapi, dengan sistem yang diterapkan dan SDM yang ada memiliki kemampuan yang memadai, maka pihak madrasah juga dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan baik.

4. Nurul Fadli, 2018, skripsi dengan judul *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah). Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan

berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik dalam proses pengelolaan keuangan di Sekolah SMAN 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah yang meliputi perencanaan, dan realisasi anggaran diduga belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang meliputi keadilan dan efisiensi. Untuk mengetahui perencanaan penyusunan dalam realisasi anggaran keuangan serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana BOS SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah maka metode ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data menggunakan teknik lapangan dan kepustakaan dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah di SMA Negeri 1 Bandar juga dilakukan Perencanaan pengelolaan dana BOS sekolah SMA Negeri 1 Bandar Tahun Pelajaran 2017-2018 diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB serta pelaksanaan penggunaan dan terakhir dilakukan pembukuan. Realisasi pengelolaan dana BOS sekolah juga telah sesuai dengan prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59. Faktor pendukung pengelolaan dana BOS sekolah SMA Negeri 1 Bandar adalah besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah

di sekolah SMA Negeri 1 Bandar terhadap realisasi pengelolaan dana BOS dan dana iuran komite di sekolah SMA Negeri 1 Bandar tahun pelajaran 2017-2018. Sedangkan Faktor penghambat kurangnya dana BOS yang anggarkan terhadap sekolah.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian/ Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Uswatun Hasanah, 2021	Sama- sama meneliti tentang pengelolaan (manajemen) keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan	Pada penelitian sebelumnya ini lebih berfokus pada RAPBM
2.	Skripsi, Ginanjari, 2020	Persamaan yang ada adalah sama- sama meneliti tentang pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan dan pengawasan.	Pada penelitian sebelumnya ini berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan, dan pengawasan dalam mengelola keuangan madrasah.
3.	Skripsi, Putra Bobi, 2019,	Persamaan yang ada adalah sama- sama meneliti tentang pengelolaan keuangan.	Pada penelitian sebelumnya ini lebih berfokus pada perencanaan, penerimaan/ pendapatan sumber keuangan, alokasi anggaran, laporan keuangan, serta audit dan pertanggungjawaban keuangan

4.	Skripsi, Nurul Fadli, 2018	Persamaan yang ada adalah sama-sama meneliti pengelolaan keuangan.	Dalam penelitian sebelumnya ini berfokus pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan.
----	----------------------------	--	---

Berdasarkan pemaparan keempat penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan di setiap penelitiannya. Pada penelitian yang pertama memfokuskan pada RAPBM, penelitian yang kedua berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan, dan pengawasan dalam mengelola keuangan madrasah., penelitian yang ketiga befokus pada perencanaan, penerimaan/ pendapatan sumber keuangan, alokasi anggaran, laporan keuangan, serta audit dan pertanggungjawaban keuangan, dan penelitian keempat berfokus pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah yang didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan keuangan di MA Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.

#### **F. Definisi Konsep**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian serta mempermudah penulis dalam menentukan perihal wawancara, maka diperlukan definisi konseptual. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Akuntabilitas

akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban seseorang atau sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berhak mendapatkan keterangan tentang kegiatan bisnis atau kinerja dalam menjalankan tugas demi mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Efektivitas

efektivitas dapat diartikan sebagai adanya suatu pengaruh, akibat, kesan. Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan setandar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara, sasaran atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai.

## 3. Pengelolaan Keuangan Madrasah

Pengelolaan keuangan adalah tindakan pelaksanaan, pengurusan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan madrasah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan.